



**PERANAN DIVISI PENGAWAKAN DALAM  
MEREALISAKAN *PETTY CASH* MV. ABUSAMAH  
PERIODE JANUARI-JUNI TAHUN 2019  
DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**NURUL FATIMAH**

**NIT. 531611306268 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2020**



**PERANAN DIVISI PENGAWAKAN DALAM  
MEREALISASIKAN *PETTY CASH* MV. ABUSAMAH  
PERIODE JANUARI-JUNI TAHUN 2019  
DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**NURUL FATIMAH**

**NIT. 531611306268 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN

### PERANAN DIVISI PENGAWAKAN DALAM MEREALISASIKAN *PETTY CASH* MV. ABUSAMAH PERIODE JANUARI-JUNI TAHUN 2019 DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Disusun Oleh:

**NURUL FATIMAH**  
**NIT. 531611306168 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, .....

Dosen Pembimbing I  
Materi



**IRMA SHINTA DEWI, M.Pd**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19730713 199803 2 003**

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



**BUDI JOKO RAHARJO, M.M**  
**Pembina (IV/a)**  
**NIP. 19740321 199808 1 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan



**NUR ROHMAH, SE., MM**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19750318 200312 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN DIVISI PENGAWAKAN DALAM MEREALISASIKAN *PETTY CASH* MV. ABUSAMAH PERIODE JANUARI-JUNI TAHUN 2019  
DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Disusun Oleh:

**NURUL FATIMAH**  
NIT. 531611306268 K

Telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji  
Serta dinyatakan lulus dengan nilai .....  
pada tanggal .....

 Penguji I	 Penguji II	 Penguji III
<b><u>SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM</u></b> Penata Tk. I (III/d) NIP. 19661217198703 2 002	<b><u>IRMA SHINTA DEWI, M.Pd</u></b> Penata Tk. I (III/d) NIP. 19751012 199808 1 001	<b><u>Capt. FIRDAUS SITEPU, S.ST., M.Si, M.Mar</u></b> Penata (III/c) NIP. 19780227 200912 1 002

Mengetahui,  
DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG

**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc.**  
Pembina Tk. I, (IV/b)  
NIP. 19670605 199808 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fatimah

NIT : 531611306268 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Skripsi dengan judul “Peranan Divisi Pengawakan dalam Merealisasikan *Petty Cash* MV. Abusamah Periode Januari-Juni Tahun 2019 di PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,

Yang menyatakan pernyataan,

  
  
**NURUL FATIMAH**  
**NIT. 531611306268 K**

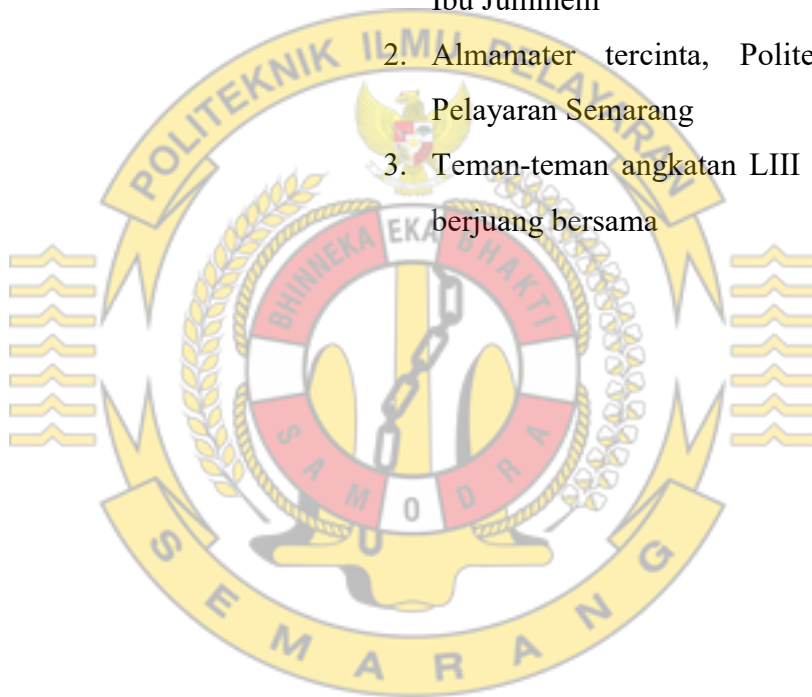
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

Harus selalu semangat, karena banyak yang menunggu kita sukses.

### Persembahan:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Paing dan Ibu Juminem
2. Almamater tercinta, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Teman-teman angkatan LIII yang selalu berjuang bersama



## PRAKATA



Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini mengambil judul **“Peranan Divisi Pengawakan dalam Merealisasikan *Petty Cash* MV. Abusamah Periode Januari-Juni Tahun 2019 di PT. Pupuk Indonesia Logistik”** yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama 6 (enam) bulan melaksanakan praktek darat di perusahaan PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG).

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa hormat, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait yang telah memberikan bimbingan dan arahnya, dorongan, bantuan serta petunjuk yang sangat bermanfaat. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Irma Shinta Dewi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Materi skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Budi Joko Raharjo, M.M selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

6. Perusahaan PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan praktek darat.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan spiritual kepada peneliti.
8. Teman-teman kelas KALK VIII C yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi serta membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1 Divisi Pengawakan.....	8
2.1.2 Logistik .....	11



2.1.3 <i>Petty Cash</i> .....	13
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	17
<b>PENUTUP</b> .....	<b>49</b>
5.1 Simpulan .....	49
5.2 Saran.....	50



## ABSTRAKSI

**Nurul Fatimah**, 2020, NIT: 531611306268 K, “*Peranan Divisi Pengawakan dalam Merealisasikan Petty Cash MV. Abusamah Periode Januari-Juni Tahun 2019 di PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)*”, Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Irma Shinta Dewi, M.Pd., Pembimbing II: Budi Joko Raharjo, M.M.

Proses perealisasiian *petty cash* merupakan salah satu kegiatan operasional kapal. Namun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik sehingga perlu adanya perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi penggunaan *petty cash*, kendala yang dihadapi oleh divisi pengawakan, dan upaya dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang diambil dari data primer dan sekunder. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi *petty cash* berjalan sesuai dengan metode pengadaan (*imprest fund system*), terdapat kendala-kendala dalam perealisasiian *petty cash* antara lain nota pembelian barang kurang lengkap sebagai bukti pembayaran di atas kapal dan keterlambatan pengiriman dokumen *petty cash* dari pihak ekspedisi. Upaya yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan kepada Nahkoda agar selalu melengkapi dokumen *petty cash* sebagai bukti pembelanjaan barang dan jasa, melakukan evaluasi dari divisi pengawakan setiap 3 (tiga) bulan sekali serta menjalin koordinasi yang lebih efektif dengan departemen keuangan dan akuntansi.

**Kata Kunci:** *Crewing, Logistik, Petty Cash*

## **ABSTRACT**

**Fatimah, Nurul**, NIT: 531611306268 K, 2020, *“The Role of The Crewing Division in Realizing Petty Cash MV. Abusamah for the Period January-Juny 2019 at PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)”*, Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor I: Irma Shinta Dewi, M.Pd., Advisor II: Budi Joko Raharjo, M.M.

*The process of realizing petty cash is one of the ship's operational activities. However, the implementation has not been going well so it needs improvement. This study aims to determine the realization of the use of petty cash, the obstacles faced by the manning division, and the efforts to solve these problems.*

*The research method used is descriptive qualitative method. Sources of research data taken from primary and secondary data. Data obtained from observation, interviews, and documentation.*

*The results showed that the realization of petty cash was in accordance with the procurement method (imprest fund system), there were obstacles in the realization of petty cash, including incomplete purchase notes as proof of payment on board and late delivery of petty cash documents from the expedition. Efforts are being made to provide counseling to the captain to always complete petty cash documents as evidence of spending for goods and services, conduct evaluations from the manning division every 3 (three) months and establish more effective coordination with the finance and accounting departments.*

**Keywords:** Crewing, Logistics, Petty Cash

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rumus Penghitungan <i>Petty Cash</i> .....	38
Tabel 4.2	Realisasi Penggunaan <i>Petty Cash</i> .....	40
Tabel 4.3	Realisasi Penggunaan <i>Petty Cash</i> MV. Absamah.....	41
Tabel 4.4	Kesesuaian Realisasi <i>Petty Cash</i> .....	42
Tabel 4.5	Kesesuaian Kendala yang dihadapi divisi pengawakan.....	45
Tabel 4.6	Upaya yang dilakukan oleh divisi pengawakan.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	17
Gambar 4.1 MV. Abusamah Ibrahim Zahier .....	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Departemen <i>Ship Management</i> .....	31





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara .....	57
Lampiran 2	Foto Kapal milik PT. Pupuk Indonesia Logistik.....	60
Lampiran 3	<i>Ship Particular</i> MV. Abusamah .....	65
Lampiran 4	<i>Crew List</i> MV. Abusamah .....	66
Lampiran 5	Permintaan <i>Petty Cash</i> MV. Abusamah Bulan Januari-Juni .....	67
Lampiran 6	Nota belanja alat-alat kapal Bulan Februari.....	69
Lampiran 7	Nota belanja alat-alat kapal Bulan Maret.....	70
Lampiran 8	Nota belanja alat-alat kapal Bulan April .....	72
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup .....	73



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bisnis logistik merupakan salah satu sektor usaha yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan tinggi, seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Peran perusahaan logistik di Indonesia juga akan terus berkembang seiring pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Dalam pengembangan tersebut, melibatkan perusahaan penyedia jasa transportasi, baik untuk masing-masing moda transportasi maupun multimoda. Untuk transportasi laut, pemerintah harus memberikan kesempatan dan memberdayakan peranan perusahaan-perusahaan pelayaran nasional, baik swasta maupun BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Salah satu perusahaan pelayaran di bawah naungan BUMN yakni PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan jasa angkutan laut, mempunyai anak perusahaan, salah satunya adalah PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) yang menangani bidang logistik. Logistik menjadi hal penting, salah satunya dalam bidang pertanian. Petani kerap melakukan kegiatan logistik seperti penentuan komoditas yang akan ditanam, pengadaan faktor-faktor produksi termasuk pupuk. Berdasarkan hal tersebut, untuk memenuhi kebutuhan, maka PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)

mendistribusikan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian sesuai dengan wilayah tanggung jawab dan ketentuan dari pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut, PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) mempunyai 9 (sembilan) armada kapal milik perusahaan, dimana 7 (tujuh) kapal digunakan untuk mengangkut muatan curah atau pupuk yang akan didistribusikan kepada masyarakat dan 2 (dua) kapal lainnya digunakan untuk mengangkut amonia. Dalam pelaksanaan operasional kapal, divisi pengawakan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam *recruitment crew*, kontrak kerja *crew* kapal, sertifikat *crew* dan kapal serta perealisasi *petty cash* untuk setiap kapal.

*Petty cash* merupakan uang yang dicadangkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kapal yang bersifat kecil dan mendesak mengingat bahwa *petty cash* merupakan salah satu kegiatan yang menunjang operasional kapal dan dilakukan setiap bulan. PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) mencadangkan uang sejumlah Rp 9.000.000,- (sembilan juta rupiah) untuk seluruh kapal perusahaan yang berjumlah 9 (sembilan) armada kapal. Perealisasi dana *petty cash* dilakukan setiap bulan, dengan maksimal permintaan dari kapal adalah 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Setelah perusahaan berdiri selama kurang lebih 7 (tujuh) tahun, perealisasi *petty cash* ini masih mengalami beberapa kendala.

Selama peneliti melaksanakan pengamatan langsung di perusahaan khususnya pada divisi pengawakan, terdapat pelaksanaan mekanisme

perealisasi *petty cash* yang belum berjalan dengan baik sehingga, perlu adanya perbaikan. Sebagai contoh pengadaan *petty cash* untuk setiap kapal yang masih mengalami kendala. Divisi pengawakan sudah melakukan beberapa upaya perbaikan berkaitan dengan kendala tersebut namun belum memberikan hasil yang maksimal sehingga masih perlu dilakukan perbaikan. Meningat bahwa *petty cash* merupakan salah satu kegiatan yang menunjang operasional kapal, dan selalu dilakukan setiap bulan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul:

**“Peranan Divisi Pengawakan dalam merealisasikan *Petty Cash* MV. Abusamah Periode Januari-Juni Tahun 2019 di PT. Pupuk Indonesia Logistik”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam suatu perumusan masalah ilmiah atau problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana realisasi penggunaan *Petty Cash* MV. Abusamah periode Januari-Juni tahun 2019?
- 1.2.2 Kendala-kendala apa saja yang dihadapi staf pengawakan dalam merealisasikan *Petty Cash* MV. Abusamah tahun 2019?

- 1.2.3 Apa upaya yang dilakukan PT. Pupuk Indonesia Logistik untuk meningkatkan peranan divisi pengawakan dalam merealisasikan *Petty Cash*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui realisasi penggunaan *Petty Cash* MV. Abusamah periode Januari-Juni tahun 2019.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi staf pengawakan dalam merealisasikan *Petty Cash* MV. Abusamah tahun 2019.
- 1.3.3 Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) dalam meningkatkan peranan divisi pengawakan dalam merealisasikan *Petty Cash*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran dan dunia ilmu pengetahuan:

- 1.4.1 Manfaat Secara Teoritis
- 1.4.1.1 Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada Taruna Akademi Pelayaran khususnya pada Taruna program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)



di bidang divisi pengawakan khususnya terkait dengan *petty cash* guna menunjang kegiatan operasional kapal.

1.4.1.2 Memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai prosedur realisasi *petty cash* yang lebih baik sehingga dapat memperlancar operasional dan dapat dilaksanakan tepat waktu.

#### 1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Sebagai panduan yang praktis bagi Nahkoda dan *crew* kapal dalam pengambilan kebijakan atau keputusan yang berkaitan dengan perealisasiian *petty cash* agar dapat memperlancar proses operasional kapal.

1.4.2.2 Sebagai panduan bagi PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) untuk mengetahui upaya yang tepat untuk dilakukan guna meningkatkan peranan divisi pengawakan dalam perealisasiian *petty cash* kapal.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun agar lebih sistematis dan mudah dimengerti, untuk mempermudah proses pemikiran dalam pembahasan objek penelitian, maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari penelitian ini agar dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam penelitian ini.

Penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, antara lain tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori, keterangan dari buku atau referensi pendukung tentang penelitian. Bab ini juga memuat kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan, sumber data, fokus dan lokus penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisa data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisa masalah dan pembahasan atas apa yang didapatkan pada waktu peneliti melaksanakan pengamatan langsung di PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG). Bab ini membahas

gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, maka akan ditarik kesimpulan dari penelitian berdasarkan objek penelitian yang telah dibahas. Selain itu, dalam bab ini peneliti juga memberikan saran untuk pihak yang terkait, dengan harapan semoga dapat bermanfaat.

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Divisi Pengawakan

###### 2.1.1.1 Definisi Pengawakan

Divisi pengawakan secara garis besar merupakan divisi yang mempunyai wewenang dalam kepengurusan *crew* kapal di perusahaan. “Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji” (PM 70 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi serta Dinas Jaga Pelaut Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 12).

*Crewing* berkaitan dengan *crew* kapal mulai dari pengadaan *crew*, pelatihannya, *maintenance crew*, kepengurusan *crew* yang turun dari kapal (*sign off*) maupun *crew* yang akan naik kapal (*onboard*). Setiap perusahaan mempunyai alur (*flow chart*) untuk penerimaan *crew* sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Pelatihan *crew* disini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang gambaran bagaimana nanti ketika melaksanakan *onboard*, biasanya berkaitan dengan sistem

dan teknologi di kapal yang berhubungan dengan sistem perusahaan, selain itu juga dilaksanakan pelatihan terkait keselamatan di atas kapal. *Maintenance crew* bertujuan untuk manajemen *crew* kapal yang *onboard* maupun akan melaksanakan *onboard (standby)* seperti, perencanaan untuk dilaksanakannya perputaran atau pergantian *crew*, kesejahteraan *crew* di atas kapal, dsb.

Divisi pengawakan juga mengatur berjalannya operasional kapal. Mulai dari keperluan kapal saat proses muat sampai kapal melaksanakan bongkar di pelabuhan tujuan. Keperluan kapal tersebut mulai dari pengisian bahan bakar minyak (BBM), pengisian *fresh water* (FW), pengadaan *spare part* kapal, perawatan kapal (*docking*), kepengurusan dokumen dan sertifikat kapal, kepengurusan bongkar muat di pelabuhan tujuan, dan pengadaan biaya-biaya di atas kapal. Biaya ini meliputi gaji *crew* kapal, uang makan di atas kapal, premi perjalanan dan *petty cash* kapal. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal pada BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1,2, dan 3 dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

2.1.1.1.1 Perusahaan Angkutan Laut adalah perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang



melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri.

2.1.1.1.2 Usaha Keagenan Awak Kapal (*Ship Manning Agency*) adalah usaha jasa keagenan awak kapal yang berbentuk badan hukum yang bergerak di bidang rekrutmen dan penempatan awak kapal di atas kapal sesuai kualifikasi.

2.1.1.1.3 Serikat Pekerja adalah organisasi pekerja yang sesuai dengan ketentuan nasional dan atau organisasi pekerja internasional dengan serikat pekerja atau serikat buruh internasional.

2.1.1.2 Tugas pokok dan fungsi

Tugas pokok dan fungsi dari staf pengawakan secara umum adalah:

2.1.1.2.1 Melakukan proses seleksi dan rekrutmen untuk *crew* kapal.

2.1.1.2.2 Melaksanakan familirisasi dengan *crew* kapal.

2.1.1.2.3 Melakukan proses *sign on* dan *sign off* untuk *crew* kapal.

2.1.1.2.4 Melakukan penilaian bagi *crew* kapal untuk mengadakan evaluasi.

- 2.1.1.2.5 Menyusun program dan perencanaan untuk *crew* kapal termasuk periode pergantian *crew*.
- 2.1.1.2.6 Memantau masa kontrak awak kapal dengan membuat daftar masa kontrak seluruh awak kapal.
- 2.1.1.2.7 Memproses usulan promosi, demosi, terminasi awak kapal.
- 2.1.1.2.8 Mengkoordinasikan penggajian dan tunjangan awak kapal untuk memastikan pembayaran yang sesuai dan tepat waktu.

## 2.1.2 Logistik

### 2.1.2.1 Definisi Logistik

Logistik merupakan serangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, implementasi, hingga pengawasan terhadap suatu proses pemindahan, baik itu barang ataupun jasa, energi, atau sumber daya lainnya dari titik awal menuju titik penggunaan. “Logistik adalah integrasi dan pengadaan, transportasi, manajemen persediaan, dan aktifitas pergudangan dalam menyediakan alat atau cara yang biaya efektif, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik internal maupun eksternal” (Burg dalam Lysons; 2000).

Logistik kini telah meluas bukan hanya sekedar memindahkan produk jadi dan bahan, namun juga menciptakan

keunggulan kompetitif dengan memberikan layanan yang memenuhi permintaan konsumen. Jasa logistik yang kompetitif sangatlah penting bagi Indonesia dalam membangun konektivitas nasional dan internasional (Salim, 2015). “Sektor jasa logistik merupakan sektor yang sangat vital karena mempunyai peran dalam pendistribusian barang dan jasa, mulai dari ekstraksi bahan baku, proses produksi, pemasaran, sampai barang dan jasa tersebut sampai di tangan konsumen” (Salim, 2015:147-148).

#### 2.1.2.2 Jenis Logistik

Logistik secara garis besar merupakan perpindahan barang dari suatu titik asal dan berakhir pada titik konsumsi untuk memenuhi permintaan tertentu, seperti tertuju kepada konsumen yang membutuhkan atau perusahaan-perusahaan. Jenis barang dalam bidang logistik terdiri dari benda berwujud fisik seperti makanan, bahan-bahan bangunan, hewan, peralatan dan cairan. “Logistik benda fisik pada umumnya melibatkan integrasi aliran informasi, penanganan bahan, produksi, *packaging*, persediaan, transportasi, *warehousing*, dan keamanan” (Li, X, 2014:1).

PT. Pupuk Indonesia Logistik merupakan anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC)

melaksanakan pendistribusian benda fisik yaitu pupuk subsidi dan non-subsidi ke beberapa kota besar di Indonesia.

### 2.1.3 *Petty Cash*

#### 2.1.3.1 Definisi *Petty Cash*

*Petty cash* merupakan uang kas kecil kapal yang dicadangkan setiap perusahaan bagi setiap kapal untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat kecil seperti alat tulis dan alat kebersihan di kapal. “*Petty cash* adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tertentu” (Soemarso S.R, 2009:320).

“*Petty cash* merupakan uang kas dimana yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil” (Baridwan, 2008:86). “*Petty cash* adalah dana kas kecil yang merupakan kas di perusahaan yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis jika dibayar dengan menggunakan cek” (Mardiasmo, 2002:3).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *petty cash* atau uang kas kecil adalah uang yang dicadangkan oleh perusahaan untuk pembayaran keperluan kapal yang bernilai kecil atau tidak ekonomis seperti alat tulis kantor, jasa pandu

kapal, peralatan kebersihan kapal, peralatan mandi di kapal, dan keperluan kecil lainnya. Jadi, setiap bulan, *Master* atau Nahkoda setiap kapal akan mengirimkan laporan untuk meminta penggantian uang *Petty Cash* yang sudah digunakan/terpakai tersebut ke kantor melalui divisi pengawakan dengan melampirkan foto barang dan kuitansi pembelian.

#### 2.1.3.2 Tujuan Pengadaan *Petty Cash*

Tujuan dianggarkannya *Petty Cash* atau uang kas kecil kapal adalah untuk membiayai keperluan kapal yang bersifat *running store* atau keperluan yang selalu digunakan di kapal, untuk merespon dengan cepat proses pembayaran dengan menggunakan dana *cash* atau tunai. Selain itu, anggaran *Petty Cash* juga untuk berjaga-jaga jika ada keperluan yang mendadak dan perusahaan tidak dapat segera mengirim sejumlah uang yang dibutuhkan dari kapal yang bersangkutan dikarenakan harus melalui prosedur sesuai dengan kebijakan perusahaan tersebut.

Menurut Baridwan (2008:86), “dana kas kecil (*petty cash*) disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar menggunakan cek”.

### 2.1.3.3 Metode Pengadaan *Petty Cash*

Menurut Mulyadi (2016:425), pengeluaran *petty cash* yang dilakukan secara tunai, dilaksanakan melalui dana *petty cash* yang diselenggarakan dengan menggunakan salah satu diantara 2 (dua) sistem, yaitu:

#### 2.1.3.3.1 Sistem dana tetap (*Imprest Fund System*)

Sistem dana tetap ini, mengupayakan *petty cash* memiliki dana yang tetap, kecuali perusahaan menghendaki perubahan jumlah *petty cash*, misalnya ada pengurangan atau ada penambahan jumlah *petty cash* berdasarkan keperluan sehari-hari jika dirasa tidak mencukupi atau menganggap *petty cash* tersebut terlalu besar. Sehingga perusahaan akan membuat kebijakan baru terkait dengan jumlah dana *petty cash* yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Dalam sistem dana tetap, jumlah pengisiannya sebesar *petty cash* yang telah digunakan sehingga saldo akhir akan sama dengan pada waktu pertama kali dana *petty cash*.

#### 2.1.3.3.2 Sistem dana berubah (*Fluctuating Fund System*)

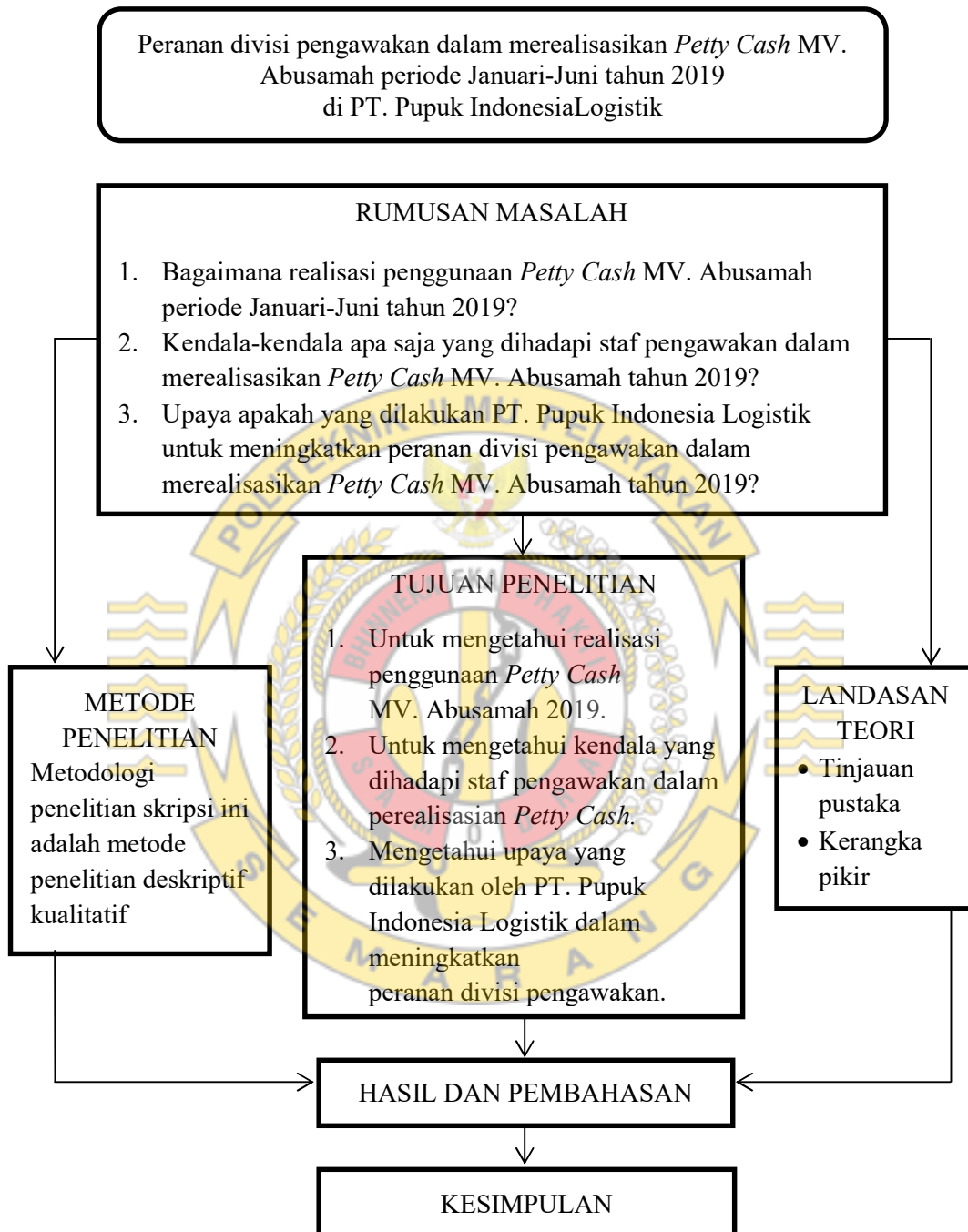
Metode fluktuasi adalah jumlah dana *petty cash* tidak harus tetap, artinya dapat berubah sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau kapal. Sebagai contoh, pada kebijakan pertama kali, perusahaan telah



menetapkan sejumlah dana untuk *petty cash* dan digunakan sesuai dengan keperluannya kemudian diisi kembali. Dalam sistem dana berubah, jumlah yang diisi tidak harus sama dengan jumlah yang telah digunakan, tetapi boleh lebih atau kurang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau kapal.

Metode yang digunakan di PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) berdasarkan uraian diatas adalah metode sistem dana tetap. Artinya, jumlah dana yang dianggarkan untuk *petty cash* selalu sama nominalnya. Nominal pengisian dana disesuaikan dengan jumlah dana yang digunakan sehingga saldo akan kembali seperti pertama kali pengisian *petty cash* dari perusahaan yang dianggarkan kepada setiap kapal yang di kelola oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG).

## 2.2 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Realisasi *petty cash* dilaksanakan oleh divisi pengawakan dan dilanjutkan oleh departemen akuntansi dan keuangan, dengan melengkapi dokumen-dokumen sebagai lampiran. Dapat disimpulkan bahwa realisasi *petty cash* di PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) sesuai dengan metode yang dijalankan, yaitu *imprest fund system*, dimana pengiriman dana merupakan penggantian dana yang terpakai di atas kapal sehingga jumlah setiap periode adalah sama.
- 5.1.2 Kendala yang dihadapi oleh divisi pengawakan dalam merealisasikan *petty cash* MV. Abusamah adalah lampiran yang tidak lengkap dan keterlambatan dalam pengiriman dokumen ke kantor.
- 5.1.3 Upaya yang dilakukan oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) untuk meningkatkan peranan divisi pengawakan dalam merealisasikan *petty cash* adalah memberikan penyuluhan kepada Nahkoda kapal, berkoordinasi dengan divisi terkait, bekerjasama dengan perusahaan ekspedisi dan melakukan evaluasi.

## 5.2 Saran

Saran yang terkait dengan masalah yang ditemukan selama melaksanakan penelitian, yaitu:

- 5.2.1 Sebaiknya setiap permintaan *petty cash* oleh Nahkoda, dokumen sebelum dikirim ke perusahaan dilakukan pengecekan sehingga tidak terjadi kesalahan dan hambatan dalam realisasi serta tidak mengganggu operasional kapal.
- 5.2.2 Sebaiknya PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) membuat sistem, contohnya seperti aplikasi *system application and product in data processing* (SAP) di kapal yang terkait dengan sistem perealisasi *petty cash* di kantor, untuk berjaga-jaga jika ada keterlambatan dokumen, sehingga dari departemen akuntansi dan keuangan tetap dapat mencairkan dana *petty cash*.
- 5.2.3 Sebaiknya keterlambatan pengiriman dokumen diantisipasi dengan cara bekerjasama antara PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) dengan lebih dari 1 (satu) perusahaan ekspedisi yang berada di beberapa kota besar di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absor, U. (n.d.). *Religious Archives : Peran Arsip Dan Dokumentasi Dalam Penulisan Sejarah*. 2, 57–70.
- Afrian, N., Widayati, D., Setyorini, D., Akmalafrizalgmailcom, E., Ilmu, J., Masyarakat, K., Health, P., Puskesmas, M., Rumah, D. A. N., Wenni Ardianti, Buchari Lapau, O. D., Ekel, Y. L., Kepel, B. J., Tulung, M., Iv, B. A. B., Kerja, W., Sidomulyo, P., Pekanbaru, K., Chelvam, R.,
- Bahasa, P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1991, 1–31.
- Fitria, R. (2012). Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar. *Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar*, 1, 90–101.
- Hanel, G. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Pt Nusantara Surya Sakti. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 274–281.
- Johnson Kennedy, P. S. (2019). Analisis Tingginya Biaya Logistik Di Indonesia Ditinjau Dari Dwelling Time. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 136–145.
- Ningsih, S. (2014). Perbedaan Penggunaan Modul Dan Tanpa Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kas Kecil Kelas Xi Ak Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2), 1–10.
- Ramadhany, A. P., Anita, O., & Dewi, C. (2015). *Analisa Service Level Kargo Udara Delivery Import Pt . Angkasa Pura Logistik Juanda Surabaya*. 46–52.
- Telles, S., Reddy, S. K., & Nagendra, H. R. (2019). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ulfa, M. (2018). *Studi bentuk, motif, teknik dan warna tenun songket Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan*.
- Pedoman Penulisan Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Tahun 2020.

## Lampiran 1

### HASIL WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara antara peneliti dengan narasumber dalam hal peranan divisi pengawakan dalam merealisasikan *petty cash* di PT. Pupuk Indonesia Logistik (PT. PILOG).

Responden I

Nama : Bapak Dopy Nugraha

Jabatan : Staf divisi pengawakan PT. Pupuk Indonesia Logistik (PT. PILOG)

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Keterangan :

A : Peneliti

B : Bapak Dopy

A : “Berapa lama Bapak bergabung dengan PT. Pupuk Indonesia Logistik?”

B : “Saya sudah bergabung di PT. Pupuk Indonesia Logistik selama 7 tahun.”

A : “Bagaimana prosedur perealisasiian *petty cash* di perusahaan ini?”

B : “Prosedurnya sesuai dengan aturan yang ada di divisi *crewing*.”

A : “Masalah seperti apa yang Bapak temukan selama berada di divisi pengawakan?”

B : “Yang sering saya temui, lampiran yang dikirim oleh Nahkoda tidak lengkap, sehingga proses perealisasiian *petty cash* jadi terhambat.”

A : “Mengapa hal tersebut dapat terjadi?”

B : “Biasanya karena notanya memang tidak ada dari tokonya.”



- A : “Bagaimana divisi pengawakan menindaklanjuti hal yang demikian?”
- B : “Dari divisi pengawakan akan membuatkan surat keabsahan sebagai penggantinya, agar departemen akuntansi dan keuangan dapat mencairkan dana *petty cash* dan mengirim ke kapal.”



## Responden II

Nama : Capt. Agus Suhariyanto

Jabatan : Manajer *Ship Management* PT. Pupuk Indonesia Logistik (PT. PILOG)

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Keterangan :

A : Peneliti

B : Capt. Agus

A : “Masalah seperti apa yang Bapak temukan dalam perealisasiian *petty cash*?”

B : “Dokumen kapal yang terlambat dikirim ke kantor, sehingga proses realisasi *petty cash* jadi terhambat.”

A : “Bagaimana upaya perusahaan menanggapi hal tersebut?”

B : “Pihak perusahaan berkoordinasi dengan pihak ekspedisi agar hal tersebut tidak terjadi lagi.”

A : “Apa yang menyebabkan dalam penggunaan *petty cash* terjadi defisit?”

B : “Karena jumlah pemakaian melebihi dari dana *petty cash* di atas kapal.”

A : “Bagaimana jika hal tersebut terjadi di atas kapal?”

B : “Jika terjadi defisit, maka akan menggunakan uang pribadi dari Nahkoda, saat pengiriman *petty cash* uang tersebut akan diganti oleh perusahaan.”

## Lampiran 2



MV. Ibrahim Zahier



MV. Soemantri Brodjonegoro



MV. Mochtar Prabu Mangkunegara



MT. Salmon Mustafa





MV. Pusri Indonesia



MV. Abusamah



MT. Sultan Mahmud Badaruddin II



MT. Pusri Indonesia 1





MV. JUALIANTO MULIODIHARDJO



### Lampiran 3

		SHIP PARTICULAR	PILOG – SP-1
1	Name of Vessel	:	KM. A B U S A M A H
2	Call Sign	:	Y D J T
3	Owner	:	PT Pupuk Indonesia Logistik
4	Nationality	:	I N D O N E S I A
5	Accounting Authority Code	:	I A 1 8
6	C l a s s	:	BKI A100.
7	Official Number	:	GT. 7497 / No. 185 /DDa
8	Length Over All	:	115,50 Meter.
9	Length Between Perpendicular	:	109,89 Meter.
10	Breadth Moulded	:	20,000 Meter.
11	Deth Moulded	:	10,000 Meter
12	Draught Moulded	:	7,764 Meter.
13	Gross Tonnage	:	7.497 GT
14	Net Tonnage	:	12.276,15 M <sup>3</sup> = 4.334,30 RT
15	Dead weight (S)	:	11.185 Ton
16	Cargo Hold Capacity	:	12.751.10 M <sup>3</sup>
17	Number of Hatch Opening	:	10 (SIZE 6 X 3 Meter )
18	Builder	:	Daesun Shipbuilding & Engineering Co. Ltd Korea Selatan
19	Complement	:	35 Person Including Master
20	Main Engine	:	2 ( two) DAIHATSU DIESEL 8 DSM – 32 with Reduction Gear (2 Sets) 52 X 2 MT 2500 PS X 600 182 RPM.
21	Service Speed	:	10,00 Knotz (Ballast Condition)
22	Number of Propeller	:	2 (two) with 4 blades each.
23	Bow Thruster	:	KAMEWA 350 HP
24	FO Tank Capacity	:	591 M <sup>3</sup> = 571 KL Marine Diesel Fuel Oil
25	FO Consumption per day	:	10,8 Tons.
26	FW TANK Capacity	:	198,700 M <sup>3</sup>
27	FW Consumption per day	:	15,00 M <sup>3</sup>
28	Distiller Capacity	:	18,00 M <sup>3</sup> Per Day
29	LO Capacity	:	14.500 Liters Gadinia / Argina T,30 2 (Two) Set Prime Motor YANMAR Type 185 L-ST Generator 450 Kw, 400V, 50Hz, 3Phase. Electric Anchor Windlass 18 T x 11M / Min-1
30	Deck Machinery Equipment	:	Jib Crane of : 2.0 Tons SWL 2 (two) set. 3.0 Tons SWL 1 (one) set. Mooring winch electric 6 T x 20 M / Min-1
31	Type of Vessel	:	General Cargo
33	Kind of Vessel	:	Bulk Carrier – Self Unloading System.
34	Sailing limit	:	Ocean going

## Lampiran 4

PUPUK INDONESIA LOGISTIK (PINC Group) 5908650		CREW LIST		NAME OF SHIP : MV. ABUSAMAH CALL SIGN : YDJT		GRT /NRT : 7.497 / 3.587 FLAG : INDONESIA		
NO	NAME	RANK	SEAMAN EK	VALIDITY	P K L NO	CERT. NO	ENDORSEMENT / VALIDITY	SIGN ON
1	Rendi Ferdan	Master	E 115217	23.09.2020	PK 302/151/KSOP.PLG 18	6200141162N10215 ANT I	6200141103NA0215 / 22.10.2020	05.03.2018
2	Joko Sri Purnomo	Chief Off	B 000532	15.10.2019	PK 301/071/MF/KUSOP.TG EMAS 19	62000721011209216 ANT I	62000721011480216 / 11.03.2021	26.01.2019
3	Brend Setyo Mulyo	2nd. Off	B 050335	16.02.2020	PK 301/2311/KSOP.CLP 19	62002068039450216 ANT II	62002068039450216 / 01.04.2020	02.04.2018
4	Edwin Nixon T.	3rd. Off	E 071166	09.05.2021	PK 301/2016/KSOP.TG EMAS-19	6201506198M30316 ANT II	6201506198M30316 / 01.08.2021	07.03.2019
5	Heldan	Ch.Eng	E 024751	29.03.2021	PK 301/3816/KSOP.TG EMAS-18	6200511350TA0116 ATT I	6200511350TA0116 / 25.10.2021	08.08.2018
6	Syabtu Rijal	2nd.Eng	B 069473	28.06.2019	PK 301/322/KSOP.CLP 19	6200039070T20216 ATT I	6200039070T20216 / 10.07.2020	06.04.2019
7	Ibwanolo Zega	3rd. Eng	F 013641	02.06.2020	PK 301/2012/KSOP.CLP 18	6201256968S30316 ATT II	6200038707B0216 / 19.03.2023	06.07.2018
8	Bery Nur Hidayat	4th. Eng	A 8563489	05.09.2019	PK 301/296/KSOP.CLP 19	6201476748T30317 ATT II	6201476748T30317 / 19.10.2022	09.04.2019
9	Wahyu Saifudin	Electrician	E 070420	23.03.2021	PK 301/212/KSOP.CLP 18	R 11560455E 10518 ETO	6211560455E 10518 / 11.01.2023	06.07.2018
10	Harjo	Boatwin	F 000090	01.08.2020	PK 302/85/KSOP.PLG 18	6200750340V810216 RATINGS DECK	NI	17.07.2018
11	Williams Barahung	Q. Master 1	E 040789	28.04.2021	PK 301/2016/KSOP.TG EMAS-19	620049272334/277 ABLE D	NI	08.08.2018
12	Riko Wayudi	Q. Master 2	E 133619	12.11.2018	PK 302/11/KSOP.PLG 19	6200516780340219 ABLE D	NI	22.12.2019
13	Sudaman	Q. Master 3	A 051779	26.06.2019	PK 301/0709/VPK/KSOP.TG EMAS-19	6211401837N42418 ANT IV	NI	01.02.2019
14	Suplyadi	Ordinary Seaman	E 097222	27.06.2019	PK 301/4115/VIMPK/KSOP.TG EMAS-19	6211401837N42418 ANT IV	NI	08.04.2019
15	Abdul Hani	Eng. Foreman	F 203074	20.02.2022	PK 301/4115/VIMPK/KSOP.TG EMAS-19	6200513019420715 RATINGS ENG	NI	07.03.2019
16	Tantch Azz Al Sabah	Oiler 1	F 110000	14.05.2021	PK 301/004/KSOP.CLP 18	6211519162420715 ABLE ENG	NI	21.09.2018
17	Abdul Rasman Hasan	Oiler 2	E 119955	05.04.2020	PK 301/4114/VIMPK/KSOP.TG EMAS-18	6201114719420218 ABLE E	NI	24.02.2018
18	Dedi Hendra S.R	Oiler 3	D 040399	12.02.2020	PK 302/11/KSOP.PLG 19	6202091673162417 ATT IV	NI	12.04.2019
19	Yahya	Ch. Cook	F 120395	09.05.2021	PK 301/0710/MF/KUSOP.TG EMAS 18	620054757382718 ABLE D	NI	26.01.2019
20	Bason Yudianto	Steward	E 038291	08.03.2019	PK 301/1321/KSOP.CLP 18	6201932019340617 RATINGS DECK	NI	07.10.2018
21	Rinal	Unloader 1	F 110524	04.05.2021	PK 301/4113/VIMPK/KSOP.TG EMAS-18	6200062943420716 RATINGS Engine	NI	16.08.2018
22	Raymond Danny T.	Unloader 2	B 002699	10.10.2018	PK 301/2071/KSOP.CLP 19	62004843476101718 ABLE E	NI	08.04.2019
23	KGS Moch Ibru Chalik	Unloader 3	D 048770	01.04.2020	PK 302/918/KSOP.PLG 18	62004843476101718 ABLE E	NI	16.11.2018
24	A. Rizki Ramadhan	Unloader 4	C 060632	26.10.2018	PK 302/2513/KSOP.PLG 19	6200257986350715 RATINGS ENGINE	NI	08.04.2019
25	Iugman Hardani Putra	Deck Apprentice 1	F 120422	02.05.2021	NI	6211785162010317 BBT	NI	29.08.2018
26	Iham Iman Amadani	Deck Apprentice 2	F 105972	27.07.2021	NI	6211690566010316 BBT	NI	23.09.2018
27	Kukuh Aji Julianto	Engine Apprentice 1	F 134613	04.05.2021	NI	6211690566010316 BBT	NI	11.08.2018
28	Fazal Hardan Putra	Engine Apprentice 2	F 120308	23.03.2021	NI	6211785162010317 BBT	NI	04.12.2018

Total Crew : 28 Persons Including Master  
Date : Apr-19  
Tugas Keadaan Darurat Sesuai Crew list

Call Sign : YDJT  
PINC Group : B200844  
Rendi Ferdan : JAKARTA  
Call Rendi Ferdan M. Ma  
Master

## Lampiran 5

### PERMINTAAN PETTY CASH MV. ABUSAMAH PERIODE BULAN JANUARI 2019

NO.	TANGGAL	URAIAN	PENGIRIMAN	PEMAKAIAN	SALDO
		Saldo Awal			Rp 848.500
1	15-12-2018	Pengiriman petty cash	Rp 8.151.500	Rp -	Rp 9.000.000
2	26-01-2019	Belanja alat-alat kapal	Rp -	Rp 6.003.000	Rp 2.997.000
3	26-01-2019	Uang Jasa Pemanduan	Rp -	Rp 2.000.000	Rp 997.000
4	26-01-2019	Uang Otoritas Pelabuhan	Rp -	Rp 800.000	Rp 197.000
		Jumlah	Rp 8.151.500	Rp 8.803.000	Rp 197.000
		Saldo imprest fund			Rp 9.000.000
		Pemintaan pengisian Petty Cash periode bulan Januari 2019			Rp 8.803.000

**Terbilang : Delapan Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Rupiah**

### PERMINTAAN PETTY CASH MV. ABUSAMAH PERIODE BULAN FEBRUARI 2019

NO.	TANGGAL	URAIAN	PENGIRIMAN	PEMAKAIAN	SALDO
		Saldo Awal			Rp 197.000
1	04-02-2019	Pengiriman petty cash	Rp 8.803.000	Rp -	Rp 9.000.000
2	07-02-2019	Belanja alat-alat kapal	Rp -	Rp 4.083.500	Rp 4.916.500
3	07-02-2019	Uang Jasa Pemanduan	Rp -	Rp 2.000.000	Rp 2.916.500
4	07-02-2019	Uang Otoritas Pelabuhan	Rp -	Rp 800.000	Rp 2.116.500
		Jumlah	Rp 8.803.000	Rp 6.883.500	Rp 2.116.500
		Saldo imprest fund			Rp 9.000.000
		Pemintaan pengisian Petty Cash periode bulan Februari 2019			Rp 6.883.500

**Terbilang : Enam Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah**

### PERMINTAAN PETTY CASH MV. ABUSAMAH PERIODE BULAN MARET 2019

NO.	TANGGAL	URAIAN	PENGIRIMAN	PEMAKAIAN	SALDO
		Saldo Awal			Rp 2.116.500
1	11-02-2019	Pengiriman petty cash	Rp 6.883.500	Rp -	Rp 9.000.000
2	04-03-2019	Belanja alat-alat kapal	Rp -	Rp 3.220.500	Rp 5.779.500
3	04-03-2019	Uang Jasa Pemanduan	Rp -	Rp 4.250.000	Rp 1.529.500
4	04-03-2019	Uang Otoritas Pelabuhan	Rp -	Rp 1.600.000	Rp (70.500)
		Jumlah	Rp 6.883.500	Rp 9.070.500	Rp (70.500)
		Saldo imprest fund			Rp 9.000.000
		Pemintaan pengisian Petty Cash periode bulan Maret 2019			Rp 9.070.500

**Terbilang : Sembilan Juta Tujuh Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah**

**PERMINTAAN PETTY CASH MV. ABUSAMAH PERIODE BULAN APRIL 2019**

NO.	TANGGAL	URAIAN	PENGIRIMAN	PEMAKAIAN	SALDO
		Saldo Awal			Rp (70.500)
1	12-04-2019	Pengiriman petty cash	Rp 9.070.500	Rp -	Rp 9.000.000
2	22-04-2019	Belanja alat-alat kapal	Rp -	Rp 1.540.500	Rp 7.459.500
3	22-04-2019	Uang Jasa Pemanduan	Rp -	Rp 2.750.000	Rp 4.709.500
4	22-04-2019	Uang Otoritas Pelabuhan	Rp -	Rp 1.200.000	Rp 3.509.500
		Jumlah	Rp 9.070.500	Rp 5.490.500	Rp 3.509.500
		Saldo imprest fund			Rp 9.000.000
		Pemintaan pengisian Petty Cash periode bulan April 2019			Rp 5.490.500

**Terbilang : Lima Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah**

**PERMINTAAN PETTY CASH MV. ABUSAMAH PERIODE BULAN MEI 2019**

NO.	TANGGAL	URAIAN	PENGIRIMAN	PEMAKAIAN	SALDO
		Saldo Awal			Rp 3.509.500
1	29-04-2019	Pengiriman petty cash	Rp 5.490.500	Rp -	Rp 9.000.000
2	07-05-2019	Belanja alat-alat kapal	Rp -	Rp 6.213.500	Rp 2.786.500
3	07-05-2019	Uang Jasa Pemanduan	Rp -	Rp 2.000.000	Rp 786.500
4	07-05-2019	Uang Otoritas Pelabuhan	Rp -	Rp 800.000	Rp (13.500)
		Jumlah	Rp 5.490.500	Rp 9.013.500	Rp (13.500)
		Saldo imprest fund			Rp 9.000.000
		Pemintaan pengisian Petty Cash periode bulan Mei 2019			Rp 9.013.500

**Terbilang : Sembilan Juta Tiga Belas Ribu Lima Ratus Rupiah**

**PERMINTAAN PETTY CASH MV. ABUSAMAH PERIODE BULAN JUNI 2019**

NO.	TANGGAL	URAIAN	PENGIRIMAN	PEMAKAIAN	SALDO
		Saldo Awal			Rp (13.500)
1	21-06-2019	Pengiriman petty cash	Rp 9.013.500	Rp -	Rp 9.000.000
2	19-06-2019	Belanja alat-alat kapal	Rp -	Rp 3.350.000	Rp 5.650.000
3	19-06-2019	Uang Jasa Pemanduan	Rp -	Rp 1.750.000	Rp 3.900.000
4	19-06-2019	Uang Otoritas Pelabuhan	Rp -	Rp 400.000	Rp 3.500.000
		Jumlah	Rp 9.013.500	Rp 5.500.000	Rp 3.500.000
		Saldo imprest fund			Rp 9.000.000
		Pemintaan pengisian Petty Cash periode bulan Juni 2019			Rp 5.500.000

**Terbilang : sembilan juta tiga puluh enam lima ratus rupiah**



## Lampiran 6

7 - 2 20 19

**PANCA WESI**  
 SEDIA Perekam dan Rekaman  
 dan Material Rangkaian  
 01-401-4-101-152  
 01-401-4-101-152

Nota No.

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	Rol Kabel		1.800.000
5	Stop Kisi 3		273.500
1	Steker 2	12.500	25.000
1	Seuler		35.000


2.158.500

**ABADI JAYA**  
 PALEMBANG  
 04 - 2 20 19  
 Tuan Toko

NOTA No.

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
3 mtr	Packing biru 2mm	1.650.000	1.650.000
1 mtr	Packing karet 1mm	275.000	275.000

1.925.000

Tanda Tangan:  Hormat kami,



## Lampiran 7

**Toko Besi INDO LOGAM**  
 Jl. Pasar 16 Ilir No. 114  
 Telp. 352450 Fax 361071  
 Palembang

01/03./2019  
 Cash  
 Tuan  
 Toko

**NOTA No. 05320**

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 Lsn	Kuas 1 inci	a. 50.000	50.000
1 Lsn	Kuas 1 1/2 inci	a. 75.000	75.000
50 Pc	Ear Plug	a. 25.000	1.250.000
1 Pc	Clem Glang 3/4 Inc	a. 2.500	37.500
1 Pc	WD. 40	a. 50.000	50.000
6 kg	Mata rd. FIA	a. 100.000	600.000

04/03 2019  
 ABADI JAYA  
 PALEMBANG  
 CASH

NOTA No.

Banyak Unit	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1 pc	Spine 8 3/16	215.000	215.000
8 pc	Kam 4 1/4 70y.	10.000	80.000
20 pc	Om 3x110	10.000	200.000
4 pc	Om 5.7 x 50	5.000	20.000

Jumlah Rp. 2.062.500,  
 Hormat kami,

Barang-barang yang tertera, shall tidak bisa  
 dipertukarkan. (Tidak terbalik, dan tidak)

Tanda Terima

515.000  
 Hormat kami,

**Aki GS ASTRA**  
*Nyamannya Ekstra*

Tuan  
Toko[illegible]

## Lampiran 8

[illegible]

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Nurul Fatimah
2. Tempat, Tanggal lahir : Boyolali, 03 Mei 1998
3. Alamat : Sidomulyo RT 01/02, Pojok, Nogosari, Boyolali
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Bapak Paing
  - b. Ibu : Ibu Juminem
6. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Negeri 1 Pojok
  - b. SMP Negeri 1 Simo
  - c. SMA Negeri 1 Boyolali
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
  - a. PT. Samudera Indonesia Ship Management Jakarta (PT. SISM)  
(30 Juli 2018 – 01 Februari 2019)
  - b. PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)  
(18 Februari 2019 – 31 Juli 2019)